

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil hipotesis tindakan pertama menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata diklat konstruksi bangunan kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 16%, yaitu pada siklus I dengan rata-rata 67 kategori tidak aktif meningkat menjadi 83 pada siklus II dengan kategori aktif.
2. Hasil hipotesis tindakan kedua menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat konstruksi bangunan kelas X program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebesar 18%, yaitu pada siklus I dengan rata-rata 69 kategori tidak kompeten meningkat menjadi 87 pada siklus II dengan kategori kompeten.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil hipotesis pertama bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata diklat konstruksi bangunan, karena model pembelajaran NHT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana, sebagaimana model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, akan memberikan aktivitas yang positif dengan cara pembentukan kelompok kecil. Pembentukan kelompok dengan maksud untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengajak siswa untuk saling memberikan pendapat, berdiskusi dalam kelompok, menjawab dan mengajukan pertanyaan. Sehingga dapat diketahui bahwa hasil hipotesis pertama dapat diterima dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil hipotesis kedua bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat konstruksi bangunan, karena model pembelajaran NHT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sangat sederhana. NHT memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat meningkatkan daya pikir siswa karena adanya pembentukan kelompok kecil. Maka dapat diketahui bahwa hasil hipotesis kedua dapat diterima dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata diklat konstruksi bangunan, siswa diharapkan saling menggali informasi dan saling bekerja sama dalam diskusi kelompok.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah-langkah model pembelajaran NHT dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
3. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar konstruksi bangunan, disarankan pihak sekolah dan guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
4. Bagi guru dan calon guru yang hendak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, disarankan agar memiliki persiapan yang baik dan terlebih dahulu memperkenalkan model pembelajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan dan benar-benar dapat menyesuaikan alokasi waktu yang ada dengan rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan RPP.

6. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.